REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB IV
PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Letak Geografis MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara terletak di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong,Kabupaten Jepara, Tepatnya di Jalan Welahan No.30 Mayong Jepara. Lokasi madrasah mempunyai batas-batas:

1. Sebelah timur adalah Jl. Raya Mayong- Welahan
2. Sebelah barat adalah perkampungan masyarakat (dukuh gleget)
3. Sebelah utara adalah Jalan Desa (Jl.Singkil)
4. Sebelah selatan adalah Masjid Baitul Aminin Mayonglor

Lokasi madrasah ini jika ditinjau dengan kendaraan tidak terlalu sulit, sehingga mengenai transportasi tidak terlalu menjadi masalah.[50]

2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

VISI :

"Terwujudnya Madrasah yang Islami, Produktif, Berkualitas, dan Berlandaskan Akhlak yang Mulia untuk Menuju Madrasahku Tamanku dan Tetap Menjadi Madrasah Idamanku"[51]

Indikator Visi :

a.Unggul Dalam Prestasi

1) Naik kelas 100% secara normatif
2) Lulus UM 100%
3) Lulus UN 100%
4) Memperoleh juara dalam kompetisi/lomba
5) Hafal asmaul husna, tahlil dan surat yasin.
6) Mampu membaca Al qur'an dengan baik dan benar

[50] Dokumen MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, tahun ajaran 2015/2016
[51] *Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

7) Terbiasa menjalankan sholat lima waktu
8) Terbiasa menjalankan sholat jamaah
9) Peserta didik gemar bershodaqoh[52]

b. Trampil
1) Trampil dalam bidang olahraga (sepak bola, voli, bulu tangkis)
2) Trampil dalam bidang kreatifitas seni baca Al Qur'an, seni musik rebana, dan seni kaligrafi
3) Memiliki life skill dalam menjahit
4) Memiliki life skill dalam hal kepramukaan

c. Berakhlakul karimah
1) Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah
2) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah

MISI :

a.Mengupayakan terciptanya madrasah yang mampu membekali kemampuan kemandirian pada setiap kegiatan akademik
b. Meningkatan mutu pelayanan pendidikan pada masyarakat
c. Memelihara dan meningkatkan sebagai bagian masyarakat[53]

TUJUAN :

Secara umum, tujuan pendidikan pada MTs Sabilul Ulum Mayong adalah ingin menyiapkan siswa-siswi yang berkualitas, berakhlak mulia dan mampu bersaing di tingkat pendidikan yang lebih tinggi serta terampil dalam mengamalkan ilmunya. Bertolak dari tujuan Umum diatas, maka secara khusus dapat disampaikan bahwa tujuan MTs Sabilul Ulum Mayong adalah sebagai berikut:

a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM,CTL)

[52]*Ibid,*
[53]*Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan Madrasah
d. Meningkatkan prestasi akademik siswa
e. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.[54]

3. Latar Belakang, Sejarah Berdirinya, dan Sejarah Perkembangan MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

a. Latar Belakang Berdirinya

Keberadaan Yayasan Pendidikan Islam Sabilul Ulum Desa Mayonglor, Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara di Jalan Welahan sekarang ini tidak terlepas dengan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah yang dirintis oleh Bapak K.Ahmad Mustamir sekitar tahun 1930 yang merupakan satu satunya Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Kecamatan Mayong pada saat itu , yang sampai saat ini berlokasi di sebelah timur Pondok Baitul Aziz atau dikenal dengan nama Jalan Madrasah.

Kendatipun tantangan dan hambatan selalu ada, namun pada akhirnya madrasah ini dapat tumbuh dan berkembang bahkan merupakan tonggak sejarah bagi berdirinya madrasah ibtidaiyah di wilayah kecamatan Mayong hingga dewasa ini.

Dalam perkembangan lebih lanjut, ternyata Madarasah Ibtidaiyah mengalami perubahan – perubahan sistem pendidikan yaitu dengan adanya peraturan pemerintah pada tahun 1958 yang mana Madrasah Ibtidaiyah dengan lama belajar 6 tahun diubah menjadi Madrasah Wajib Belajar dengan masa belajar 8 tahun.Kemudian pada akhirnya diubah kembali dengan masa belajar 6 tahun setara dengan Sekolah Dasar 6 tahun.

[54]*Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Mengingat perkembangan madrasah ini dari tahun ke tahun jumlah muridnya selalu bertambah , maka prospek selanjutnya timbul ide atau gagasan agar nantinya dapat menampung tamatan madrasah ini ke jenjang pendidikan lebih lanjut maka satu – satunya langkah yang ditempuh adalah mendirikan Madrasah Tsanawiyah.[55]

b. Sejarah Berdirinya MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

Pada tahun 60-an dimana masyarakat Mayonglor belum mengenal Madrasah Tsanawiyah, bahkan saat itu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama pun belum ada di wilayah Kecamatan Mayong seperti halnya SMEP, SMP.

Melalui jami'yah tahlil yang dipimpin oleh Bapak K.Ahmad Mustamir dimana para jama'ah ini diajak untuk memecahkan ide atau gagasan dan sekaligus memperkenalkan tentang Madrasah Tsanawiyah. Mengingat Madrasah Ibtidaiyah yang beliau pimpin perkembangannya semakin maju maka sebagai tindak lanjut untuk menampung tamatan Madrasah Ibtidaiyah ini dan sekaligus sebagai wadah untuk membentuk kader- kader muslim, maka ide atau gagasan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah ini ternyata diterima dengan baik oleh para jama'ah tahlil dan minta agar supaya gagasan ini direalisasikan. Oleh karenanya tepat pada tanggal 20 Desember 1965 dibukalah Madrasah Tsanawiyah.

Mengingat masyarakat Islam saat itu disibukkan oleh masalah politik dan kurang memperhatikan tentang pendidikan, maka penerimaan murid baru kelas I Tsanawiyah hanya mendapat 17 murid.

Kendatipun demikian tanggal 2 Januari 1966 tetap memulai kegiatan belajar mengajar, hanya saja saat itu waktu belajarnya sore hari, dimulai pukul 13.00 – 17.30. Materi pelajarannya meliputi 25 %

[55] *Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

umum dan 75 % agama terdiri dari kitab kuning dengan masa belajar 3 tahun yang diajar oleh 5 orang pengasuh yaitu :

1) Bapak Mustaqir
2) Bapak Noor Thoha
3) Bapak Abu Cholil
4) Bapak Chambali
5) Bapak Ali Murtadlo

Namun sekolah ini tidak bertahan lama, kurang dari setahun kemudian bubar.[56]

Karena komitmen yang dilandasi oleh iman dan taqwa untuk mendapatkan ridlo Allah semata, maka tanggal 5 Oktober 1966 Bapak K.Mustamir segera mengambil sikap dan langkah – langkah :

1) Mengumpulkan wali murid kelas VI Madrasah Ibtidaiyah yang diasuhnya dengan tujuan setelah anak kelas VI tamat belajar diharapkan dapat melanjutkan ke Tsanawiyah.
2) Karena Bapak K.Ahmad Mustamir pada waktu itu menjabat sebagai Pimpinan L.P. Ma'arif di wilayah kecamatan Mayong maka seluruh kepala Madrasah Ibtidaiyah seKecamatan Mayong dikumpulkan dan diajak untuk ikut memikirkan keberadaan Madrasah Tsanawiyah.
3) Berharap kepada semua kepala MI se Kecamatan Mayong agar tamatan MI ada yang melanjutkan ke Tsanawiyah.

Maka pada tanggal 1 Desember 1967 dibuat pengumuman penerimaan siswa baru. Dan tanggal 4 Januari 1967 kegiatan belajar mengajar dimulai dengan jumlah murid 35 anak dan dimasukkan pagi hari.

[56] *Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Karena pada saat itu belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara kegiatan belajar mengajar ditempatkan di mushalla dan di rumah tetangga yang kosong.[57]

c. Sejarah Perkembangan Madrasah

Agar Madrasah Tsanawiyah ini mendapatkan pengesahan dari Departemen Agama maka Bapak Mustaqir (Putra Bapak K.Ahmad Mustamir) menghadap kepada Kepala Kantor Perguruan Islam Jepara yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Suyadi dengan maksud agar supaya disahkan oleh Departemen Agama, tetapi tidak mendapatkan tanggapan sama sekali.Memang pada saat itu sekolah-sekolah yang bernafaskan Islam untuk tingkat pertama lama belajarnya 4 tahun seperti PGAP, MUALLIMIN dan sebagainya,sehingga waktu itu tamatan Tsanawiyah ini mendapatkan ijazah lokal dengan menyelenggarakan ujian sendiri.[58]

Sekalipun Tsanawiyah ini pada waktu itu tidak mendapat pengesahan dari pemerintah, kegiatan belajar siswa untuk memperdalam ilmu pengetahuan baik umum maupun agama berjalan lancar walaupun pada akhirnya mereka hanya memperoleh ijazah lokal.Barulah pada tahun 1973 / 1974 Madrasah Tsanawiyah ini dapat mengikuti ujian negara, yang pada saat itu menginduk pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Andong Boyolali.

Pada tahun 1978 pemerintah mengeluarkan peraturan tentang penghapusan sekolah PGA swasta, untuk PGAP 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan masa belajar 3 tahun dan PGAA 2 tahun menjadi Madrasah Aliyah dengan masa belajar 3 tahun, maka Madrasah Tsanawiyah ini mulai dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat. Lebih dari itu setelah adanya SKB dua Menteri yang menyatakan bahwa pendidikan Madrasah Tsanawiyah disejajarkan

[57] *Ibid,*
[58] *Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dengan Sekolah Lanjutan Pertama umum (SLTP) maka Tsanawiyah semakin mendapat kepercayaan dari masyarakat.[59]

Perkembangan selanjutnya yaitu pada tahun 1982 didirikanlah Madrasah Aliyah sebagai kelanjutan Tsanawiyah yang sudah ada dengan nama Al Azhar.Kemudian tahun 1985 dibentuklah suatu Yayasan yaitu " Yayasan Pendidikan Islam Sabilul Ulum" yang menyelenggarakan pendidikan mulai tingkat Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah. Dari tahun ke tahun MTs Sabilul Ulum mengalami perkembangan yang cukup baik, ini terbukti dengan semakin banyaknya murid pada tahun ajaran baru. Mengingat kesibukan Bapak Mustaqir dalam kegiatan keagamaan baik di daerah sendiri maupun di luar daerah, maka kepala MTs saat itu dipercayakan kepada Bapak H.M.Rozi. Perkembangan kegiatan MTs tidak hanya dalam bentuk intra kurikuler saja tetapi ekstra kurikuler juga digalakkan misalnya Kepramukaan, Seni Baca Al Qur'an, Olah Raga, Seni Bela Diri. Sedangkan kegiatan yang bersifat insidentil juga diprogramkan misalnya class meeting, kemah bakti, tahtiman Qur'an, santunan sosial dan sebagainya. Untuk merealisasikan kegiatan – kegiatan tersebut kini Yayasan telah memiliki gedung sendiri. Semua itu sudah barang tentu tidak lepas dari peranan Kepala Sekolah dan kerja keras pengurus juga partisipasi seluruh masyarakat.[60]

Selanjutnya MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara diresmikan oleh pengurus Yayasan Sabilul Ulum. Dimana susunan kepengurusannya adalah sebagai berikut :

[59] *Ibid,*
[60] *Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Tabel 4.1

Susunan Pengurus MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara[61]

NO	JABATAN	NAMA
1	Ketua YPI Sabilul Ulum	Mustain, S.Ud
2	Kepala Madrasah	Abdul Wachid, S.PdI
3	Waka Kurikulum	Riyatmi, SKM
4	Waka Kesiswaan	Sumono, S.Ag
5	Pembina OSIS	Sri Wahyuni, S.Pd
6	Pembina Pramuka	Tugiyono
7	Waka Sarpras	Abdul Khafid, S.PdI
8	Waka Humas	Umi Kustiyah, S.Ag
9	BK	1. Sutikno(Koordinator BK)
		2. Hamdun, S.PdI (BK Kls VII
		3. Istianah, S.Ag (BK Kls VIII
		4. W. Suparyanto, A.Md (BK I
10	Ka TU	Benny Saputro
11	Staf TU	Nur Rohim, A.Md
		Muhtar Luthfi ,M.Pd.I
		M. Minan Nurir Rohman, S.Pd
12	Sie Kebersihan	Sokib
13	Sie Keaamanan/Satpam	Abdul Muin

[61] *Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

14	Penjaga Malam	Sutikno
15	Wali Kelas :	
	VII. A	Kholidatun, SH
	VII. B	Istianah, S.Ag
	VII. C	Hj. Kastutik, S.Ag
	VII. D	Anis Muawanah, S.ThI
	VII. E	Nailur Rohmah, S.PdI
	VIII. A	Umi Kustiyah, S.Ag
	VIII. B	Abdul Khafid, S.PdI
	VIII. C	Khusniyati, S.Ag
	VIII. D	Nailal Muna
	IX. A	Tugiyono
	IX. B	Dra Zuaenah
	IX. C	Hamdun, S.PdI
	IX. D	W. Suparyanto, A.Md

4.Kondisi Guru dan Siswa MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

Pada tahun pelajaran 2015 / 2016 siswa MTs Sabilul Ulum Mayong seluruhnya adalah 543 siswa yang terbagi atas kelas VII 5 kelas, kelas VIII 5 Kelas, dan kelas IX 3 Kelas :[62]

[62]*Wawancara Pribadi*, Dengan Bapak Abdul Wachid,S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 20 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Kelas VII A = 36	Kelas VIII A= 40	Kelas IX A = 42
Kelas VII B = 38	Kelas VIII B = 47	Kelas IX B = 47
Kelas VII C = 37	Kelas VIII C = 42	Kelas IX C = 48
Kelas VII D = 36	Kelas VIII D = 48	
Kelas VII E = 40	Kelas VIIII E = 42	

Jadi jumlah seluruhnya untuk masing – masing kelas adalah kelas VII = 187, kelas VIII = 219 dan kelas III = 137.

Siswa-siswi di MTs di Sabilul Ulum juga mempunyai kegiatan di organisasi dalam bentuk kegiatan intra sekolah yang kita kenal dengan OSIS. Organisasi ini diharapkan merupakan wadah untuk melaksanakan di dalam maupun di luar sekolah kegiatan seperti olah raga, Pramuka, KIR, PMR dan kegiatan-kegiatan lain yang bersifat edukatif dan pengembangan kepribadian siswa.[63]

OSIS MTs tersebut dibimbing oleh pembina- pembina yang dipilih oleh rapat dewan guru. Adapun tugas dari pembina ini adalah sebagai pembimbing dan pemberi arahan organisasi tersebut. Misalnya jika ada undangan dari sekolah lain seperti pertandingan olah raga, maka pembina meminta OSIS untuk mempersiapkan guna mengikutinya.

Pramuka merupakan salah satu kegiatan OSIS dimaksudkan untuk mendukung dan mengembangkan kepribadian siswa agar mempunyai budi pekerti yang luhur, pribadi yang tangguh, disiplin yang tinggi dan rasa tanggung jawab yang besar.

Dalam bidang kepramukaan OSIS sering mengirimkan regunya untuk melaksanakan perkemahan- perkemahan, seperti perkemahan Hari Pramuka, Estafet Tunas Kelapa dan acara-acara kepramukaan atau perkemahan yang lain. Untuk menunjang hal tersebut maka rutin

[63] Dokumen MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, tahun ajaran 2015/2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

diadakan latihan Pramuka yang dilaksanakan setiap hari Ahad sore jam 14.00 WIB.[64]

Dalam kediplisinan siswa-siswi MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara juga disiplin setiap mau keluar sekolah harus ijin kepada guru piket, jadwal piket menyapu kelas setelah pulang sekolah juga di wajibkan bagi semua siswi MTs Sabilul Ulum yang mempunyai jadwal piket kebersihan kelas.[65]

Jumlah Guru di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara berjumlah 28 orang.

Adapun identifikasi pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara tersebut dapat dilihat sebgaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4.2

Daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara[66]

No	Kode	Nama Guru	Mapel
1	A	Mustain, S.Ud	Aqidah Ahlak
2	B	KM. Shohib Noor	Bhs. Arab
3	C	K. Asrori	SKI
			Fikih Kitab
4	D	Muhtar Lutfi, M.PdI	Bahasa Indonesia
5	E	Tugiyono	Bahasa Indonesia
			Orkes
6	F	W. Suparyanto,A.Md	Matematika
7	G	Kholidatun, SH	PKN

[64] *Ibid,*

[65] Hasil Observasi tanggal 20 Juli di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

[66] Dokumen MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, tahun ajaran 2015/2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

			Prakarya
8	H	Umi Kustiyah, S.Ag	Akidah Akhlak
			Ke- Nuan
9	I	Dra. Zuaenah	SKI
10	J	Hj. Kastutik, S.Ag	IPS
11	K	Ruminingsih,S.Sos	IPS
	L	Khusniyati, S.Ag	IPS
13	M	Hamdun, S.PdI	Al Qur'an Hadits
			Fikih
14	N	Istianah, S.Ag	Bahasa Arab
15	O	Abdul Hafid, S.PdI	Al Qur'an Hadits
			Bhs. Inggris
16	P	Sofi'I, S.Pd	Bahasa Indonesia
			PKN
17	Q	Noor Wahid, S.PdI	B.Inggris
18	R	Anis Muawanah, S.ThI	IPA
19	S	Sumono, S.Ag	Bahasa Arab
20	T	Riyatmi,SKM	IPA
			Matematika
21	U	K.Noor Ah. Chasan	Ke- Nuan
			Fikih Kitab
			B.Inggris
22	V	Nailur Rohmah, S.PdI	Seni Budaya
			TIK
			Prakarya
23	W	Sri Wahyuni, S.Pd	Bhs. Inggris

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

24	X	Dwi Apriliani, S.Pd	Bhs. Inggris
25	Y	Nailal Muna, S.Pd	IPA
			Matematika
26	Z	Abdul Wachid, S.PdI	Aqidah Ahlak
27	AA	Beni Saputra	TIK
28	BB	Nur Rohim, A.Md	Bahasa Jawa

5.Struktur Organisasi MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang dan job sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Kendatipun dikaitkan satu sama lainnya serta diatur sedemikian rupa sehingga melahirkan satu kesatuan yang berjalan baik. Dalam arti lain, pengorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program.[67]

Setiap sekolah maupun madrasah di seluruh Indonesia pasti mempunyai struk organisasi baik di lembaga pemerintah maupun lembaga swasta, dalam hal ini MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara di bawah naungan Yayasan Pendidikan Sabilul Ulum yang mempunyai komite sekolah

Situasi madrasah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, sangat kondusif dan penuh dengan ukhuwah dan kekeluargaan bahkan saling melengkapi satu sama lain. Ukhuwah yang harmonis ini terjalin pada setiap kegiatan madrasah, misalnya : kegiatan rapat guru, istighosah, peringatan hari besar islam, pelepasan siswa dan pertemuan wali murid.

[67] *Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Gambar 4.3

Struktur Organisasi MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara[68]

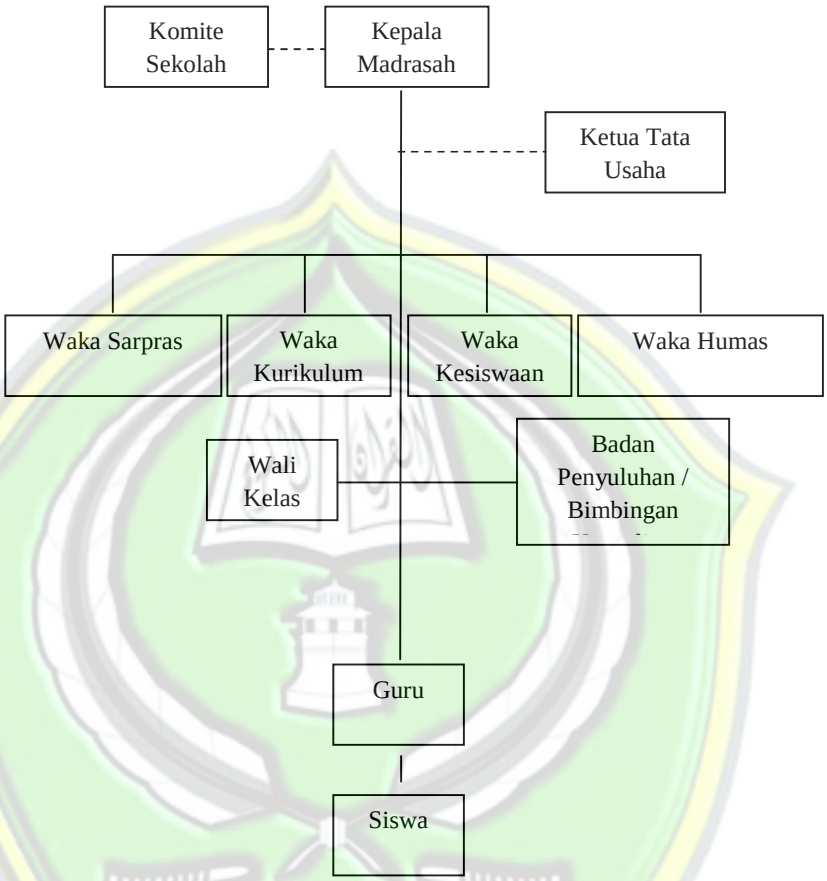

6.Identitas Sekolah MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

a. Nama Madrasah : MTs Sabilul Ulum
b. No Statistik Madrasah : 121233200 015
c. Status Akreditasi Madrasah : A

[68] I*bid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

d. Alamat : Jl. Welahan No. 30 Mayong Jepara RT 01 RW 09 Mayonglor Mayong Jepara
e. No.Telp : (0291) 4256 491
f. NPWP Madrasah : 00.512.973.9.516.000
g. NamaKepala Madrasah : Abdul Wachid,S.Pd.I
h. NamaYayasan : YayasanPendidikan Islam SabilulUlum
i. AlamatYayasan : Jl. Welahan No. 30 Mayong Jepara
j. No.TelpYayasan : (0291) 4256 670
k. No.AktePendirianYayasan : 19/ IX/1985
l. Kepemilikan Tanah : Yayasan
m. Status Tanah : Wakaf
n. Luas Tanah : 1155 m2
o. Status Bangunan : Milik Yayasan
p. Luas Bangunan : 800 m2

B. Data Penelitian

Perkembangan teknologi khususnya di bidang teknologi dan informasi sudah mulai berkembang di abad ke-21, sumber belajar sekarang bukan hanya berbentuk buku cetak saja tetapi seiring dengan perkembangan zaman buku elektronik tidak hanya berupa buku cetak saja tapi bisa berupa buku elektronik yang sering kita sebut sebagai *e-book*. Hal ini memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan khususnya sekolah maupun madrasah-madrasah yang minim akan buku cetak, disamping lebih prakrtis karena bisa di buka dan di bawa kemana saja *e-book* menjadi sumber belajar yang lebih efektif karena bisa menampilkan gambar seakan-akan bisa di depan mata.

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

1. Proses Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Aplikasi *E-Book* Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Belajar Pelajaran Fiqih Di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

Terkait dengan data penelitian tentang pemanfaatan penggunaan aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar dalam proses belajar di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, maka pembelajaran fiqih di MTs tersebut masuk kedalam mata pelajaran ranah PAI yang sangat penting untuk di pelajari peserta didik. Berawal dari sejarah berdirinya MTs Sabilul Ulum seperti yang telah diungkapkan Bapak Abdul Wachid selaku Kepala Sekolah :

> "Pada tahun 60-an masyarakat Mayonglor belum mengenal Madrasah Tsanawiyah, bahkan saat itu Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama pun belum ada di wilayah Kecamatan Mayong seperti halnya SMEP,SMP.Waktu itu Melalui jami'yah tahlil yang dipimpin oleh Bapak K.Ahmad Mustamir dimana para jama'ah ini diajak untuk memecahkan ide atau gagasan dan sekaligus memperkenalkan tentang Madrasah Tsanawiyah. Mengingat Madrasah Ibtidaiyah yang beliau pimpin perkembangannya semakin maju maka sebagai tindak lanjut untuk menampung tamatan Madrasah Ibtidaiyah ini dan sekaligus sebagai wadah untuk membentuk kader – kader muslim, maka ide atau gagasan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah ini ternyata diterima dengan baik oleh para jama'ah tahlil dan minta agar supaya gagasan ini direalisasikan. Oleh karenanya tepat pada tanggal 20 Desember 1965 dibukalah Madrasah Tsanawiyah. Perkembangan selanjutnya yaitu pada tahun 1982 didirikanlah Madrasah Aliyah sebagai kelanjutan Tsanawiyah yang sudah ada. Kemudian tahun 1985 dibentuklah suatu Yayasan yaitu " Yayasan Pendidikan Islam Sabilul Ulum " yang menyelenggarakan pendidikan mulai tingkat Ibtidaiyah , Tsanawiyah, dan Aliyah.[69]

Berdirinya MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara tidak lepas dari peran seorang guru dan murid karena apabila tidak ada guru dan peserta didik tidak akan berjalan yang namanya tujuan pendidikan, seperti yang diutarakan oleh kepala sekolah MTs Sabilul Ulum pentingnya siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, tujuan akhir

[69] *Wawancara Pribadi*, Dengan Bapak Abdul Wachid,S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 20 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

berupa evaluasi belajar dalam pendidikan biasanya berupa hasil ujian UN.

Kondisi Siswa-siswi MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara setiap tahun mengalami kenaikan dari segi jumlah siswa, walaupun setiap tahun ada siswa yang lulus setelah melakukan ujian tetapi selalu ada siswa yang mendaftar di penerimaan siswa baru selalu lebih banyak dari pada yang lulus.[70]

Bapak Abdul Wachid S.Pd.I juga menjelaskan kondisi siswa di MTs tersebut semakin hari semakin banyak,

> Jumlah siswa tiap tahun meningkat ini bisa dilihat dari jumlah siswa yang kita luluskan lebih sedikit dari pada jumlah siswa-siswi yang mau mendaftar di MTs Sabilul Ulum ini. Kira-kira jumlah siswa-siswi di MTs Sabilul Ulum pada tahun ajaran ini terdiri dari Kelas VII 210 siswa, kelas VIII 189 siswa, kelas IX 157 siswa[71].

Jumlah siswa- siswi di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara di dominasi warga sekitar Jepara ada beberapa yang dari luar daerah Jawa Tengah.[72]

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang direncanakan, dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari proses belajar mengajar di sekolah atau madrasah, maka hal itu tidak bisa lepas dari campur tangan seorang guru, guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Begitu pula dengan pentingnya sumber belajar yang digunakan guru untuk menjadikan refrensi dalam kegiatan belajar mengajar dan menciptakan inovasi – inovasi baru seperti yang diutarakan Bapak Hamdun Selaku Guru Mata Pelajaran Fikih.

> Selain LKS, Buku Paket maupun buku-buku lain yang di sediakan di perpustakaan, guru mata pelajaran fiqh melakukan inovatif

[70] *Wawancara Pribadi*, Dengan Bapak Abdul Wachid,S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 20 Juli 2016

[71] *Ibid,*

[72] Dokumen MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, tahun ajaran 2015/2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

> pembelajaran dengan menggunakan e-book atau elektronik book atau biasa juga disebut buku elektronik ini bisa menjadi tambahan refrensi bagi siswa dan siswi di MTs Sabilul Ulum agar tidak terpaku pada buku cetak saja.[73]

Mengenai Sumber belajar di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara ini terdiri dari beberapa sumber belajar cetak maupun elektonik. Seperti yang dinyatakan oleh siswi MTs tersebut " LKS, Buku paket, tetapi kalau buku paket harus meminjam buku di perpustakaan." [74]

Sekolah atau madrasah tidak bisa lepas dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, hal ini untuk mendukung proses belajar mengajar, di MTs sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Disetiap ruang kelas MTs Sabilul Ulum ini sudah di sediakan proyektor setiap kelas, dari kelas VII, Kelas VIII dan kelas IX,ini sangat mendukung pengaplikasikan *e-book* sebagai sumber belajar di MTs tersebut.[75]

Hal ini juga dikuatkan oleh peserta didik dari MTs Sabilul Ulum, bahwa penggunaan aplikasi e-book yang di manfaatkan di MTs Sabilul Ulum menggunakan LCD Proyektor.

> Penggunaan aplikasi *e-book* di realisasikan dengan menggunakan LCD Proyektor siswa lalu mendengarkan, melihat dengan seksama apa yang dijelaskan guru, tidak setiap hari ini digunakan untuk sumber belajar karena masih ada sumber belajar lain yang digunakan di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara, seperti buku paket, LKS, serta buku-buku lain yang disediakan di perpustakaan sekolah.[76]

Pengaplikasiannya seperti yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah,

> Pengaplikasian penggunaa *e-book* ini dilakukan oleh guru bersangkutan yang mau dan biasa menggunkannya karena ada beberapa guru juga yang belum bisa menggunakan komputer apalagi mengoprasikan semacam *e-book*, tetapi hampir 50% lebih

[73] *Wawancara Pribadi*, Dengan Bapak Hamdun, S.PdI Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 21 Juli 2016

[74] *Ibid.*

[75] Hasil observasi tanggal 20 Juli 2016

[76] *Wawancara Pribadi*, Dengan Nuriya Isrifa peserta didik di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 21 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

> guru di MTs Sabilul Ulum mempunyai notebook/Laptop pribadi yang sering dioprasikan saat belajar mengajar berlangsung.[77]

Sedangkan pengaplikasian pemanfaatan aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar di MTs Sabilul Ulum tidak menggunakan ruang khusu, jadi guru memaksimalkan sarana dan prasarana yang di sediakan di sekolah.

> Proses KBM dengan menggunakan teknologi aplikasi *e-book* tidak menggunakan suatu ruang khusus atau waktu khusus, guru mata pelajaran fiqih menggunakan *e-book* jika diperlukan kadang bisa di ruang kelas dengan menggunakan LCD Proyektor.[78]

Dengan menggunakan aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar bukan berarti guru hanya diam saja dan hanya menyuruh siswa hanya membaca apa yang ada di proyektor, justru dengan menggunakan aplikasi *e-book* guru harus lebih bisa menghidupkan suasana di dalam kelas dengan memberikan penjelasan tambahan seperti yang di paparkan oleh guru mata peljaran fiqih,

> Berawal dengan menyampaikan SK dan KD serta Tujuan pembelajaran saya sampaikan ke siswa terlebih dahulu, lalu menyampaikan dengan metode ceramah lalu siswa saya suruh membaca *e-book* yang tertera diproyektor setelah membaca siswa-siswi saya suruh untuk bertanya setelah terjadi interaktif antara saya dan siswa saya memberikan penjelasan tambahan melalui gambar maupunn video yang menyangkut bab pembelajaran sehingga lebih memudahkan siswa dalam hal pembelajaran.[79]

> Pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar *e-book* cukup efisien, kenapa tidak, dengan menggunakan tenologi ini saya hanya menyediakan file yang bisa dibuka siswa dan siswi dimanpun

[77] *Wawancara Pribadi*, Dengan Bapak Abdul Wachid,S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 20 Juli 2016

[78] *Wawancara Pribadi*, Dengan Bapak Hamdun, S.PdI Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 21 Juli 2016

[79] Wawancara Pribadi, Dengan Bapak Hamdun, S.PdI Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 21 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

> mereka berada karena biasanya setelah KBM berlangsung saya menawarkan kepada siswa ada yang mau minta file *e-book* ini.[80]

Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *e-book* sebagai tamba ahan sumber belajar ini menjadi solusi tepat bagi guru dalam mengembangkan kemampuan belajar yang di karenakan minimnya sumber belajar. Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman-temannya setelah pelajaran selesai.

2. Kekurangan Dan Kelebihan Pemanfaatan Teknologi Aplikasi *E-Book* Sebagai Sebagai Sumber Belajar Pelajaran Fiqih Di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

Setiap kegiatan ataupun aktifitas pasti ada kekurangan dan kelebihan, hal ini juga bersangkutan dengan kegiataan pemanfaatan aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.

Kekurangan adalah segala sesuatu yang kurang atau hambatan dalam proses pelaksanaan aplikasi *e-book* sebgai sumber belajar di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.

> Kekurangannya aplikasi *e-book* harus menggunakan proyektor ini banyak memakan waktu yang lebih lama, apalagi kalau ada hal-hal yang tidak terduga seperti rusak dipertengahan dipertengahan atau waktu listrik padam, ini sangat mengganggu keefektifan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).[81]

Selain yang diungkapkan oleh kepala sekolah, kekurangan aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar di MTs Sabilul Ulum juga di utarakan oleh guru mata pelajaran fiqh yaitu Bapak Hamdun,

> Memakan waktu karena harus mempersiapkan terlebih dahulu alat-alat yang akan digunakan, guru harus lebih aktif dalam menggunakan metode pembelajaran tidak bisa hanya metode ceramah saja karena akan menimbulkan kurang focusnya siswa-siswi dalam memperhatikan pelajaran, lalu pada anak yang kurang

[80] *Ibid,*

[81] *Wawancara Pribadi*, Dengan Bapak Abdul Wachid,S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 20 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

mampu minim fasilitas belajar dirumah karena *e-book* bisa di akses di Smartphone atau Laptop saja.[82]

Dari segi orang yang melihat atau sebagai subjek dalam proses belajar mengajar disebut peserta didik, penggunakan aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar juga ada beberapa kekurangannya, yaitu Gambar tidak jelas, menyita banyak waktu, Waktu pelajaran fiqih menjadi lebih singkat.[83]

Sedangkan kesulitanya menggunakan aplikasi *e-book* yang dialami siswa kadang terlalu munculnya tulisan terlalu sebentar,[84] hal ini biasa di antisipasi seorang guru dalam memberikan file pada siswanya.

Kelebihan merupakan sesuatu yang tidak ada dalam hal lain, biasanya juga berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari, kelebihan penggunaan pemanfaatan aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara menurut bapak Abdul Wachid selaku Kepala Madrasah.

> Kelebihan dengan menggunakan *e-book* siswa siswi bisa melihat gambar, mendengar secara langsung serta daya tangkap siswa lebih kuat karena seakan-akan mengalami langsung, Siwa-siswi bisa lebih senang karena bisa merefresh pikiran tidak metode ceramah saja yang digunakan, serta siswa-siswi merasa senang karena bisa langsung merasakan dan mendengar seolah-olah ada di depan mata.[85].

Hai ini pun dikuatkan dengan kelebihan penggunaan aplikasi *e-book* sebagai sumber belajar oleh bapak Hamdun,

> Aplikasi *e-book* sangat singkat waktu dan tenaga, jika saya menjelaskan suatu hal yang tidak ada pada buku pedoman siswa

[82] *Ibid,*

[83] Wawancara Pribadi, Dengan Nur Isnaini Siswi MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 7 Agustus 2016

[84] Wawancara Pribadi, Dengan Nadia Nurul Akmala Siswi MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 7 Agustus 2016

[85] Wawancara *Pribadi*, Dengan Bapak Abdul Wachid,S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 20 Juli 2016

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

> atau biasa disebut LKS saya harus mengetik dari sumber belajar lain dan harus memfotocopi y lalu saya sebarkan waktu KBM saya belangsung, tetapi dengan menggunakan *e-book* saya cukup memperlihatkan pada siswa dengan proyektor LCD tanpa harus memfotocopinya ini cukup membantu pada bidang keuangan.[86]

Bukan hanya kepala sekolah dan guru mata pelajaran saja tetapi peserta didik juga memberikan pendapat tentang kelebihan yang bisa didapatkan apabila menggunakan aplikasi e-book sebagai sumber belajarMTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, dengan memberikan pendapat aplikasi ”*e-book* ini cocok di buat refrensi, apalagi MTs butuh banyak referensi, sedangkan refrensi buku cetak yang disediakan di sekolah kurang”.[87]

Hal serupa juga diutarakan teman Nadia yaitu Nur Isnaini juga memberikan pendapat.

Dengan memakai *e-book* guru menjelaskan dengan memakai LCD Proyektor, ini menurut saya lebih jelas karena kadang memuat beberapa gambar yang membuat saya lebih paham.”[88]

C. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah hal dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan,selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan.[89]

Sesuai temuan dalam penelitian yang dilakukan di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, dengan berbagai pendapat, konsep maupun teori-teori yang terkait data yang didapat dengan penjelasan sebagai berikut :

---

[86] Wawancara pribadi, dengan Bapak Hamdun, S.PdI Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 21 Juli 2016

[87] Wawancara Pribadi, Dengan Nadia Nurul Akmala Siswi MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 7 Agustus 2016

[88] Wawancara Pribadi, Dengan Nur Isnaini Siswi MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 7 Agustus 2016

[89] Sugiyono, Op. cit, hlm.336

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

1. **Proses Pelaksanaan Penggunaan Teknologi Aplikasi *E-Book* Sebagai Sumber Belajar Dalam Proses Belajar Pelajaran Fiqih Di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara**

Proses pelaksanaan penggunaan aplikasi *e-book* sebgai sumber belajar Mata Peljaran Fiqh di MTs Sabilul Ulum tidak berjalan setiap hari ini dikarenakan ada beberapa sumber beljar lain yang ada seperti buku LKS atau buku peganggan siswa maupun buku paket yang di pinjamkan oleh siswa, siswa juga mendapatkan sumber belajar lain melalui perpustakaan yang disediakan oleh MTs Sabilul Ulum siswa juga bisa mengakses beberapa web / maupun jurnal yang bisa di lihat di internet.

Sumber belajar bisa dikelompokkan atas dasar berbagai sudut pandang. Dilihat dari cara ,memperoleh informasi, sumber belajar bisa dibagi menjadi visual, audio, dan audiovisual. Di samping itu dilihat dari tujuaan pembuatannya. sumber belajar dapat di bagi kedalam beberapa kelompok sumber belajar yang sengaja di rancang dan di buat khusus untuk keperluan belajar mengajar. Contoh sumber belajar kelompok pertama ialah buku teks pelajaran, modul, laboratorium/tempat praktik, video pembelajaran, dan perpustakaan.[90] Di MTs Sabilul Ulum guru mata pelajaran fiqih menggunakan sumber belajar *by design.*

Proses Belajar menggunakan aplikasi *e-book* dilakukan oleh beberapa guru saja karena tidak semua guru mata pelajaran bisa mengoprasikan computer. Tetapi ada sebagian besar guru yang mempunyai laptop atau notebook pribadi saat pengaplikasian *e-book* sebagai sumber belajar tidak dilakukan setiap KBM sedang berlangsung tetapi memilih bab-bab tertentu mana kiranya yang tepat dengan menggunakan *e-book*.

Pelaksanaannya sudah secara umum terpenuhi tetapi akan lebih baik jika di persiapkan dengan detail sebelum melaksanakan pembelajaran dengan hal semacam ini seperti presentasi

[90] Sitepu , *Op cit,* hlm.64

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

Ada 3 langkah utama dalam melaksakan persentasi yakni,persiapan, pelaksanaan dan penutup.

a. Persiapan

Langkah persiapan adalah langkah sebelum pelaksanaan persentasi. Keberhasilan seseorang dalam melaksanakan presentasu akan di tentukan oleh langkah persiapan. Oleh karena itu langkah persiapan ini perlu di lakukan dengan sungguh-sungguh.[91]

Langkah yang pertama kali dilakukan seorang guru mata pelajaran fiqh sebelum menggunakan teknologi aplikasi *e-book* sudah tepat, dengan mempersiapkan materi SK dan KD nya terlebih dahulu lalu mempersiapkan LCD proyektor, tetapi akan lebih baik jika sebelum jam pelajaran fiqh berlangsung di cek terlebih dahulu berfungsi atau tidaknya alat tersebut sehingga tidak kehabisan jam perlajaran kalau tiba-tiba ada kendala di pertengahan karena minimnya jam pelaran fiqih di MTs Sabilul Ulum.

b. Penyajian

Beberapa petunjuk praktis agar penyajian atau persentasi menarik dan berhasil dengan baik diantaranya adalah :

1) Pastikan semua yang hadir (audiens) mengetahui tujuan yang hendak di capai. Oleh sebab itu sebelum persentasi di mulai hendaknya presenter mengemukakan tujuan yang hendak di capai.[92]

   Dalam hal ini guru menyampaikan SK, KD dan Tujuan pembelajaran.

2) Usahakan ruangan tetap terang sekalipun menggunakan alat presentasi yang diproyeksikan seperti LCD. Ruangan persentasi

[91] Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2014. hlm. 188

[92] Sitepu,Op. Cit. hlm.190

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

yang terang dapat menjaga komunikasi antara presenter dan audiens tetap berlangsung.

3) Setelah selesai menyajikan satu pokok permasalahan pastikan audiens memahaminya dengan benar.[93]

Jangan menggunakan metode ceramah saja, akan lebih baik jika ditambahi metode diskusi agar siswa tidak bosan.

c. Penutup

Penutup adalah langkah mengakhiri presentasi dengan maksut agar materi presentasi tidak mudah dilupakan. Ada bebrapa hal yang dapat kita lakukan dengan mengakhiri presentasi, yaitu:

1) Pastikan audiens memahami materi yang kita presentasikan. Oleh sebab itu lakukan post test.
2) Buatlah pokok-pokok materi yang telah kita sajikan misalnya dengan membuat peta konsep.

Pada kurikulum 2013 buku cetak atau biasa buku dari Depag sudah ada peta konsep yang disediakan jaid guru tinggal mengaplikasikannya pada peseta didik.

2. Kekurangan Dan Kelebihan Pemanfaatan Teknologi Aplikasi *E-Book* Sebagai Sebagai Sumber Belajar Pelajaran Fiqih Di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara

Setiap kegiatan ataupun aktifitas pasti ada kekurangan dan kelebihan, hal ini pun bersangkutan dengan kegiataan pemanfaatan *e-book* sebagai sumber belajar di MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara.

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah mampu menjadikan peserta didik sebagai anak yang lebih baik dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah atau mempunyai kemampuan menyampaikan hasil pemikirannya secara kritis. Sikap kritis dapat menjadikan peserta didik

[93] *Ibid,*

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

terbiasa berpikir secara mendalam dengan menggunakan logikanya, sehingga ia memiliki keyakinan tinggi dan memiliki keteguhan dalam memegang suatu prinsip. Oleh karena itu, peserta didik sangat penting memiliki sikap yang lebih baik setelah mendapatkan pelajaran yang bermanfaat, apalagi dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih mendorong seorang siswa melakukan kebaikan di dunia dan di akhirat.

Sikap merupakan satu factor yang harus dipahami dan dapat memahami perilaku orang lain. Dengan saling memahami individu organisani yang dapat dikelola dengan baik, definisi sikap dapat di jelaskan dalam tiga komponen sikap, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.afektif berkenaan dengan komponen emosional atau perassan seseorang. Komponen ini berkaitan dengan proses berpikir yang menekankan pada rasionalitas dan logika. Komponen psikomotorik merupakan kecenderungan seseorang dalam bertindak terhadap lingkungannya.[94]

Sikap peserta didik setelah melakukan pembelajaran mata pelajaran fiqih yang telah di ajarakan, peserta didik merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari yang termasuk dalam komponen psikomotorik.

Pembelajaran aktif dengan menggunakan aplikasi *e-book* untuk dijadikan sumber belajar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Kemampuan berpikir ini diharapkan dapat menunjang prestasi belajar peserta didik dan dapat lebih mudah memahami pelajaran yang di jelaskan guru.

> Kekurangannya aplikasi *e-book* harus menggunakan proyektor ini banyak memakan waktu yang lebih lama, apalagi kalau ada hal-hal yang tidak terduga seperti rusak dipertengahan dipertengahan atau

[94] Marliani Rosleny, *Psikologi Industri dan Organisani*, Bandung, Pustaka Setia, 2015. hlm.39

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

> waktu listrik padam, ini sangat mengganggu keefektifan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).[95]

Kekurangan dalam menggunakan aplikasi *e-book* juga di ungkapkan oelh guru mata pelajajaran tersebut :

> Lalu memakan waktu karena harus mempersiapkan terlebih dahulu alat-alat yang akan digunakan, guru harus lebih aktif dalam menggunakan metode pembelajaran tidak bisa hanya metode ceramah saja karena akan menimbulkan kurang focusnya siswa-siswi dalam memperhatikan pelajaran, lalu pada anak yang kurang mampu kurangnya fasilitas belajar dirumah karena *e-book* bisa di akses di Smartphone atau Laptop saja.[96]

Akan lebih baik kalau dari pihak guru ataupun sekolah mempersiapkan ruang khusus bukan ruang kelas atau bisa saja di laboratorium yang sudah dilengkapi dengan UPS sebelum jam pelajaran fiqih di mulai guru sudah mempersiapkannnya lebih dahulu. Setelah jam fiqih di mulai guru tinggal menyuruh siswa langsung pindah kelas ini akan lebih efektif.

Jenis *e-book* yang dikembangkan pada penelitian ini merupakan *e-book* berdatabase ber-hypermedia yang dibuat dengan bantuan programmer. *E-book* ini berformat flash yang btersimpan dalam Compact Disk (CD) agar siswa mudah membawanya dan juga dapat di baca kembali di rumah. *E-book* ini juga mempunyai beberapa kelebihan , yaitu sumber belajar yang menuntut interaksi dengan siswa. Jenis interaksi yang termulai dari men-*drag* mouse untuk membuka halaman, mengeklik mouse untuk membuka video,[97] *e-book* merupakan sumber belajar yang di buat untuk tujuan memfasilitasi siswa dan siswi untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar yang dimilikinya, Karena dalam *e-book* ini terdapat system multimedia yang interaktif. Multimedia Interaktif juga

---

[95] *Wawancara Pribadi*, Dengan Bapak Abdul Wachid,S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 20 Juli 2016

[96] *Wawancara Pribadi*, Dengan Bapak Hamdun,S.Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 20 Juli 2016

[97] Jurnal.ut.ac.id/JP/article/download/200/193

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

digunakan dalam pembelajaran dan berpengaruh cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar.[98]

> Kelebihan dengan menggunakan *e-book* siswa siswi bisa melihat, mendengar secara langsung serta daya tangkap siswa lebih kuat karena seakan-akan mengalami langsung, Siwa-siswi bisa lebih senang karena bisa merefresh pikiran tidak metode ceramah saja yang digunakan, serta siswa-siswi merasa senang karena bisa langsung merasakan dan mendengar seolah-olah ada di depan mata.[99] Aplikasi *e-book* sangat singkat waktu dan tenaga, jika saya menjelaskan suatu hal yang tidak ada pada buku pedoman siswa atau biasa disebut LKS saya harus mengetik dari sumber belajar lain dan harus memfotocopi y lalu saya sebarkan waktu KBM saya belangsung, tetapi dengan menggunakan *e-book* saya cukup memperlihatkan pada siswa dengan proyektor LCD tanpa harus memfotocopinya ini cukup membantu pada bidang keuangan.[100]

Kebanyakan dari siswa-siswi MTs Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara ini lebih suka dengan menggunakan aplikasi e-book sebagai sumber belajarnya ini karena kurangnya buku refrensi yang di sediakan di sekolah maupun di perpustakaan. Sumber belajar yang sediakan di perpustakaan sekolah sekitar 8087 buku yang ada diperpustakaan.[101]

[98] *Ibid,*

[99] *Wawancara Pribadi,* Dengan Bapak Abdul Wachid,S.Pd.I Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 20 Juli 2016

[100] Wawancara Pribadi, Dengan Bapak Hamdun, S.PdI Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqh Sabilul Ulum Mayonglor Mayong Jepara, pada tanggal 21 Juli 2016

[101] Dokumen Perpustakaan Tahun Ajaran 2013/2014

http://eprints.stainkudus.ac.id